

## MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

, Rukayah Siti Masita Hutabarat<sup>2</sup>, Sry Hayati Damanik<sup>2</sup>, Muhammad Rifai Harahap<sup>3</sup>,  
marnita sipahutar<sup>4</sup>

<sup>1</sup> [rukayahutabarat@gmail.com](mailto:rukayahutabarat@gmail.com), <sup>2</sup> [srihayatidamanik@gmail.com](mailto:srihayatidamanik@gmail.com), <sup>3</sup> [rifaiharahap@unimed.ac.id](mailto:rifaiharahap@unimed.ac.id),  
[marnita.sipahutar@gmail.com](mailto:marnita.sipahutar@gmail.com)

STAI BAHRIYATUL ULUM PANDAN

---

### ABSTRAK

---

This research aims to determine the factors that influence the interest of Class XII students in proceeding their instruction to state and private colleges in Indonesia. The population in this study were all 199 Class XII students, consisting of 96 male students and 103 female students from Class XII Science and Social Studies, while the sample in this study were 31 male students and 35 female students from Class XII Science 3 and Social Studies 3, so the total sample was 66 people. The subjects in this study were teachers and students, while The object is students' interest in continuing their studies to tertiary level. The data collection techniques used questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used product moment. The results of the research conducted at SMA Negeri 1 Kolang show that the factors that influence interest are in the high category with a percentage of 6%, students are in the medium category with a percentage of 12%, and students are in the low category with a percentage of 82%. Data taken from a sample of 66 students at SMA Negeri 1 Kolang shows that internal factors that influence students' interest are classified as moderate, and external factors that influence interest in continuing studies to university are in the high category at 22.72% (15 students), 45.45% (30 students) in the medium category, and 31.81% (21 students) in the low category. Thus, it can be seen that external factors that influence interest in continuing studies to university are only in the medium category for 30 students, and the remaining 21 students are in the low category, and there is not a single external factor that influences interest in continuing studies to university in the high category.

*Keywords* : interest, continue education, university

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk memahami berbagai elemen yang memengaruhi ketertarikan siswa Kelas XII dalam melanjutkan studi ke universitas negeri dan swasta di Indonesia. Populasi dalam kajian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 199 orang yang terdiri dari siswa laki – laki 96 orang dan siswa perempuan 103 orang yang berasal dari kelas XII IPA dan XII IPS sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini laki – laki 31 orang dan perempuan 35 orang yang berasal dari XII [ IPA ] ^3 dan [ IPs ] ^3, sehingga sampel keseluruhannya adalah 66 orang. Subjek dalam kajian ini adalah para pendidik dan peserta didik, sementara objek yang diteliti adalah ketertarikan siswa untuk meneruskan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah product moment.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi minat terbagi ke dalam kategori tinggi dengan presentase 6%, siswa dalam kategori sedang dengan presentase 12%, dan siswa dalam kategori rendah mencapai 82%. Data yang diambil dari 66 siswa di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa faktor internal yang berpengaruh pada manfaat siswa tergolong sedang, tetapi, faktor eksternal yang berkontribusi pada kelanjutan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan kategori tinggi sebanyak 22,72% (15 siswa), kategori sedang berada di angka 45,45% (30 siswa) sedangkan kategori rendah tercatat pada 31,81% (21 siswa). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan tinggi hanya terlihat pada kategori sedang dengan 30 siswa, sementara 21 siswa lainnya berada dalam kategori rendah dan tidak terdapat satu pun faktor eksternal yang masuk dalam kategori tinggi.

*Kata kunci: minat, melanjutkan pendidikan, perguruan tinggi*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah cara untuk mempersiapkan individu agar mampu beradaptasi dengan perubahan di lingkungan sekitar. Pendidikan berfungsi sangat penting dalam proses pembangunan suatu negara, karena ia adalah salah satu metode untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi mencapai tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab yang harus diemban oleh pemerintah.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, mempunyai nilai-nilai spiritual, religiositas, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diinginkan oleh individu, masyarakat, dan negara. " Sikap siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi adalah suatu kecenderungan perilaku yang dimiliki oleh siswa atau individu yang berfokus pada suatu bidang studi dan termotivasi oleh minat untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat untuk. Melanjutkan pendidikan demi mencapai cita-cita setelah menuntaskan pendidikan di sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan. Ketertarikan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dilihat dari usaha mereka untuk mencari informasi mengenai institusi yang ingin mereka masuki. Ketertarikan ini tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menimbulkan minat tersebut.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1. Minat Siswa

Minat, menurut Slameto, adalah perasaan senang dan perhatian terhadap sesuatu atau aktivitas yang tidak perlu dijelaskan. Ketertarikan pada dasarnya adalah pemahaman akan adanya hubungan antara diri dan hal-hal di luar diri sendiri. Semakin kuat atau erat hubungan tersebut, semakin besar pula ketertarikan itu. Berdasarkan pendapat Nasution, ketertarikan sangat penting bagi seseorang agar dapat melakukan suatu aktivitas dengan baik. Sebagai isu psikologis, ketertarikan tidak hanya memengaruhi tindakan individu, tetapi lebih dari itu, ketertarikan mendorong individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas dan mengajak seseorang untuk memberi perhatian serta bersedia terlibat dalam kegiatan. Sementara itu, menurut Hamalik, belajar dengan ketertarikan akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa ketertarikan.

Ketertarikan serupa dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberikan dampak pada proses belajar. Wahyuni dan Baharuddin menjelaskan bahwa ketertarikan adalah kecenderungan serta antusiasme yang tinggi terhadap sesuatu. Terdapat juga hadits yang statusnya lemah, yang menunjukkan tentang kemauan atau ketertarikan, yaitu Artinya: "Jika kamu ingin mencapai sesuatu (dalam hal keinginan dan cita-cita), maka laksanakanlah dengan penuh kehati-hatian (sedetail mungkin), sehingga Allah menunjukkan jalan bagimu untuk meraih cita-cita itu." (HR. Bukhori)

### 1.1.1 Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif, serta siap untuk bersaing di era global. Apabila lulusan perguruan tinggi memenuhi syarat tersebut, maka kehormatan, martabat, dan status bangsa Indonesia akan semakin terangkat di mata dunia internasional. Setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) akan dihadapkan pada beberapa pilihan, seperti melanjutkan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan, mencari pekerjaan, atau menjadi pengangguran.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan proses penelitian kuantitatif. "Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menganalisis populasi atau pola positif, serta rangkaian data dengan memanfaatkan alat penelitian, penilaian data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan." Dengan kata lain, penelitian deskriptif kuantitatif adalah proses yang dimulai dari pengumpulan hingga analisis data yang bersifat statistik atau numerik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian deskriptif kuantitatif dapat dipahami sebagai metode yang dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah melalui penyajian hasil penelitian secara objektif, menyeluruh, dan spesifik. Dalam kajian kuantitatif ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bercorak korelatif. Menurut Nana Sudjana, penelitian yang bersifat korelasional bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Keterkaitan antara satu variabel dan berbagai variabel lain diungkapkan melalui nilai koefisien korelasi serta signifikansi statistik. Selain itu, pendekatan korelasi statistik juga dimanfaatkan untuk menilai pengaruh faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan pencapaian prestasi akademik siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode statistik korelasi kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data hingga analisis menggunakan perhitungan numerik untuk menjelaskan hasil penelitian secara menyeluruh dengan menghubungkan variabel X dan Y. Untuk memberikan penjelasan, memperluas, dan memverifikasi

**TARBIYAH : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

realitas dari suatu pengetahuan yang sistematis, metodologi penelitian diperlukan. Beragam teknik bisa diterapkan dalam penelitian, tetapi pendekatan yang dipilih harus sesuai dan sangat terkait dengan strategi serta desain penelitian yang diinginkan oleh penulis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei, yaitu sebuah studi yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Pengamatan ini tidak hanya terfokus pada kumpulan data, tetapi juga mencakup analisis makna dari fakta-fakta yang telah dikumpulkan. Selain itu, semua fakta yang dikumpulkan kemungkinan besar sangat relevan dengan tema yang sedang diteliti..



**2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Nilai Korelasi Data Penelitian Variabel X dan Y**

| <b>NO</b> | <b>Total VX</b> | <b>No.</b> | <b>Total VX</b> | <b>NO</b> | <b>Total VY</b> | <b>NO</b> | <b>Total VY</b> |
|-----------|-----------------|------------|-----------------|-----------|-----------------|-----------|-----------------|
| S.1       | 31              | S.34       | 29              | S.1       | 33              | S.34      | 26              |
| S.2       | 36              | S.35       | 31              | S.2       | 38              | S.35      | 28              |
| S.3       | 50              | S.36       | 28              | S.3       | 48              | S.36      | 26              |
| S.4       | 50              | S.37       | 29              | S.4       | 50              | S.37      | 26              |
| S.5       | 41              | S.38       | 27              | S.5       | 43              | S.38      | 26              |
| S.6       | 40              | S.39       | 29              | S.6       | 41              | S.39      | 26              |
| S.7       | 39              | S.40       | 29              | S.7       | 42              | S.40      | 26              |
| S.8       | 50              | S.41       | 29              | S.8       | 49              | S.41      | 26              |
| S.9       | 34              | S.42       | 30              | S.9       | 36              | S.42      | 26              |
| S.10      | 39              | S.43       | 30              | S.10      | 38              | S.43      | 26              |
| S.11      | 39              | S.44       | 28              | S.11      | 44              | S.44      | 26              |
| S.12      | 42              | S.45       | 30              | S.12      | 39              | S.45      | 29              |
| S.13      | 44              | S.46       | 27              | S.13      | 43              | S.46      | 26              |
| S.14      | 46              | S.47       | 33              | S.14      | 46              | S.47      | 26              |
| S.15      | 43              | S.48       | 31              | S.15      | 42              | S.48      | 30              |
| S.16      | 43              | S.49       | 30              | S.16      | 42              | S.49      | 31              |
| S.17      | 49              | S.50       | 31              | S.17      | 48              | S.50      | 28              |
| S.18      | 36              | S.51       | 28              | S.18      | 36              | S.51      | 33              |
| S.19      | 47              | S.52       | 30              | S.19      | 38              | S.52      | 28              |

|        |      |      |    |        |      |      |    |
|--------|------|------|----|--------|------|------|----|
| S.20   | 37   | S.53 | 28 | S.20   | 36   | S.53 | 33 |
| S.21   | 29   | S.54 | 27 | S.21   | 37   | S.54 | 25 |
| S.22   | 39   | S.55 | 32 | S.22   | 26   | S.55 | 29 |
| S.23   | 30   | S.56 | 29 | S.23   | 29   | S.56 | 25 |
| S.24   | 43   | S.57 | 28 | S.24   | 48   | S.57 | 34 |
| S.25   | 39   | S.58 | 31 | S.25   | 38   | S.58 | 31 |
| S.26   | 38   | S.59 | 40 | S.26   | 35   | S.59 | 38 |
| S.27   | 35   | S.60 | 34 | S.27   | 42   | S.60 | 30 |
| S.28   | 39   | S.61 | 33 | S.28   | 40   | S.61 | 33 |
| S.29   | 31   | S.62 | 36 | S.29   | 30   | S.62 | 42 |
| S.30   | 29   | S.63 | 29 | S.30   | 34   | S.63 | 37 |
| S.31   | 31   | S.64 | 33 | S.31   | 26   | S.64 | 36 |
| S.32   | 29   | S.65 | 34 | S.32   | 26   | S.65 | 34 |
| S.33   | 30   | S.66 | 34 | S.33   | 26   | S.66 | 32 |
| Jumlah | 2285 |      |    | Jumlah | 2247 |      |    |

a) Menghitung harga a dan b

$$\begin{aligned}
 & \frac{(\sum)(\sum^2) - (\sum)(\sum)}{n(\sum^2) - (\sum)^2} \\
 = & \frac{2247(501225) - (2285)(5134395)}{66(5049009) - (5049009)} \\
 = & \frac{11732092575 - 1173092575}{33323459 - (5049009)} \\
 = & \frac{0}{28274450} \\
 = & 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y) / n}{(\sum X^2) - (\sum X)^2 / n} \\
 &= \frac{66(5049009) - (2285)(2247)}{66(5049009) - (5049009)^2 / 66} \\
 &= \frac{338870070 - 5134395}{33323459 - (5049009)} \\
 &= \frac{333735675}{328185585} \\
 &= 1,02
 \end{aligned}$$

Apakah harga penting atau tidak, kita harus menguji makna dari hipotesis berikut:

b) Menyusun Persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 &= + \\
 &= 0 + 1,02
 \end{aligned}$$

Interpretasi model di dasarkan pada persamaan adalah :

- 1) Nilai a = 0, hasil ini berarti jika X konstan, maka Y = 0
- 2) Nilai b = 1,02 hal ini berarti jika nilai variabel X meningkat satu satuan, maka Variabel akan meningkat.
- c) Menghitung Koefisien r dan Uji Signifikan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum Y - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2 / n} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n}} \\
 &= \frac{66(5049009) - (2285)(2247)}{\sqrt{66(5049009) - (2285)^2} \sqrt{66(5049009) - (2247)^2}} \\
 &= \frac{333735675}{35795960} \\
 &= 9,33
 \end{aligned}$$

d) Uji Signifikan dengan uji t

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{9,33 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-9,33^2}} \\
 &= \frac{9,33 \sqrt{64}}{\sqrt{1-87,0489}} \\
 &= \frac{9,33 \sqrt{64}}{\sqrt{86,0489}} \\
 &= \frac{9,33 \times 8}{9,276} \\
 &= \frac{7464}{9,276} \\
 &= \frac{8046}{9,276} = 0,80
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t yang di peroleh sekitar 0,80 dengan nilai t dari tabel distribusi untuk menentukan apakah hasilnya signifikan atau tidak. Berdasarkan derajat kebebasan yang di hitung dengan rumus  $df = n - 2 = 66 - 2 = 64$ , jika nilai t lebih besar dari nilai kritis yang ada pada tabel distribusi untuk  $df = 64$  dan tingkat signifikan menggunakan pilihan umum (5%), maka hipotesis nol dapat ditolak dan hubungan antara variabel dianggap signifikan..<sup>1</sup>

a) Menghitung koefisien diterminasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 9,33^2 \times 100\%$$

$$= 87,0489\% \times 100\%$$

$$= 8,89\%$$

Hal ini berarti nilai belajar peserta didik 8,704,89% di tentukan oleh faktor internal, melalui persamaan regresi  $Y = 0 + 1,02$ . Sisanya 90,45 ditentukan oleh faktor eksternal.

## **B. Pembahasan**

### **1. Faktor internal yang Mempengaruhi Minat siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kolang Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi di Indonesia.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kolang dapat di ketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu kategori tinggi persentasinya 6%, siswa berada pada kategori sedang dengan presentasi 12% dan siswa berada pada kategori rendah 82%. Data yang diperoleh dari sampel 66 siswa di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat siswa menunjukkan tergolong sedang .

Diamati dari kuesioner yang telah diberikan kepada murid mengenai unsur-unsur internal yang berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut kuesioner di SMA N Kolang, 6% dari siswa merasa bahwa unsur-unsur internal minat berpengaruh pada keputusan mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Meskipun ada pengaruh dari unsur internal minat terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan, data yang diambil dari 66 siswa di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa unsur-unsur internal yang mempengaruhi minat siswa berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan survei yang dibagikan kepada murid mengenai faktor internal yang berpengaruh pada minat melanjutkan pendidikan tinggi, terungkap bahwa 6% siswa merasa bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Meskipun ada pengaruh faktor internal, pengaruh tersebut tergolong sedang. Bahkan, tidak ada faktor internal yang berada dalam kategori tinggi, sementara terdapat 6 siswa (82%) yang tercatat dalam kategori rendah dari semua faktor internal yang mempengaruhi minat.

Merujuk pada survei yang dibagikan kepada responden, hal ini kemungkinan disebabkan oleh minimnya perhatian siswa terhadap informasi mengenai universitas, rendahnya ketertarikan terhadap pendidikan tinggi, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan untuk masa depan, manfaat pendidikan dalam mendapat pekerjaan, dan kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Faktor Eksternal dan Pengaruhnya Terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Di Indonesia.**

Analisis statistik dari data di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke universitas berada dalam kategori tinggi sebanyak 22,72% (15 siswa), 45,45% (30 siswa) di kategori sedang, dan 31,81% (21 siswa) di kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan kebanyakan berada dalam kategori sedang dengan total 30 siswa, sedangkan 21 siswa lainnya berada dalam kategori rendah. Tidak ada faktor eksternal yang dikategorikan tinggi berpengaruh pada minat melanjutkan pendidikan.

Merujuk pada survei yang diberikan kepada subjek penelitian, faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan terlihat dari seberapa baik lingkungan mendukung kegiatan belajar, dorongan orang tua terkait biaya pendidikan, dukungan orang tua terhadap pencapaian anak, pengaruh teman-teman dalam pembuatan hasil mengenai masa depan, pandangan guru tentang kesuksesan kuliah dan gelar sarjana, serta pentingnya fasilitas baik untuk mendapatkan bahan ajar tambahan atau informasi mengenai kuliah. Kesimpulannya, di SMA Negeri 1 Kolang, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi didapati sebesar 45,45% dan berada dalam kategori sedang.

### **C. Faktor Internal dan Eksternal serta Pengaruhnya Terhadap Minat Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kolang Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia.**

Secara umum, faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Indonesia dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu meliputi perasaan senang, keinginan, perhatian, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil studi, harga  $t$  yang diperoleh adalah 0,80. Kemudian, nilai  $t$  tersebut dibandingkan dengan  $t$  tabel. Dengan tingkat kesalahan 5% pada uji dua sisi dan derajat kebebasan  $df = 66 - 2 = 64$ , diperoleh nilai  $t$  tabel = 0,80. Oleh karena itu, didapatkan  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel, yaitu  $8,89,55 > 0,89$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Menerima  $t$  -table = 0,80. Sampai tebal. =  $8.89.55 > 0.89$ , lalu  $h_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Ditemukan bahwa nilai 9,55% ditentukan berdasarkan hasil perhitungan koefisien partisipasi.

---

## KESIMPULAN

Analisis statistik yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kolang dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu kategori tinggi persentasinya 6%, siswa berada pada kategori sedang dengan presentasi 12% dan siswa berada pada kategori rendah 82%. Data yang diambil dari sampel 66 siswa di SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat siswa menunjukkan tergolong sedang dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi ketertarikan untuk melanjutkan studi ke universitas dengan kategori tinggi 22,72 (15 siswa) dan 45,45% (30 siswa) dalam kategori ukuran menengah dan 31,81% (21 siswa) dalam kategori rendah. Oleh sebab itu, faktor eksternal yang mempengaruhi ketertarikan dalam penelitian berkelanjutan di lembaga pendidikan tinggi jelas. Bagian luar mempengaruhi minat berkelanjutan dalam penelitian di universitas.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Darwis dan Azwir Salam. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press. 2012.
- Abu Achmadi & Cholid Narbuko. (2009) . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi & Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya. 2010
- Djam'an Satoridan Aan Komariah. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2011
- Djama'an Satiridan Aa Komariah, *Metedologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alafabeta, 2011), h. 129
- Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015
- Fitriatun Mar'ati, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018*
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2010.
- Hardani, dkk., *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka ilmu, 2020)
- Ni Ketut Eka Yulianti dan Samuel S. Patampang, Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Untuk Melanjutkan Studi ke Jenjang Perguruan Tinggi, *Jurnal GeoTadulako Vol. 3 No. 6 Juli – Desember 2015*.
- Ninuk Indriyanti, dkk, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013, *Jupe UNS, Vol. 1, No.2*,
- Nurfani Mutianah, Skripsi: *Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Berbasis Pembelajaran*. (Jakarta, FTK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h.18
- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VI; Bandung: CV. Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif R dan D*. (Bandung:Alfabeta, 2010)



